



BARANG MILIK NEGARA

# Modul Pembelajaran SMP Terbuka ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Kelas  
**IX**



Modul 12

**MASA KEMERDEKAAN  
(1945–1950)**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

**MILIK NEGARA**  
TIDAK DIPERJUALBELIKAN



Modul Pembelajaran SMP Terbuka  
**ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
Kelas IX

**Modul 12**  
**MASA KEMERDEKAAN**  
**(1945-1950)**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama  
2021

© Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

Modul Pembelajaran SMP Terbuka

# ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Modul 12  
Masa Kemerdekaan  
(1945-1950)  
Kelas IX

**Pengarah:**

Mulyatsyah

**Penanggung Jawab:**

Eko Susanto

**Kontributor:**

Imam Pranata, Harnowo Susanto,  
Ninik Purwaning Setyorini,  
Maulani Mega Hapsari

**Penulis:**

Edi Sumardi

**Reviewer:**

Neni Suharjani

**Editor:**

Didi Teguh Chandra, Amsor,  
Agus Fany Chandra Wijaya, Hutnal Basori,  
Sukma Indira, Kader Revolusi,  
Andi Andangatmadja, Tri Mulya Purwiyanti,  
Tim Layanan Khusus

**Layout Design:**

Ghina Fitriana,  
Belaian Pelangi Baradiva,  
Lulu Mustikaning Apsari

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, Direktorat Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah telah berhasil menyusun Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX dengan baik. Tujuan disusunnya Modul Pembelajaran ini adalah sebagai salah satu bentuk layanan penyediaan bahan belajar peserta didik SMP Terbuka agar proses pembelajarannya lebih terarah, terencana, variatif, dan bermakna. Dengan demikian, tujuan memberikan layanan SMP Terbuka yang bermutu bagi peserta didik SMP Terbuka dapat terwujud.

Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX yang telah disusun ini disajikan dalam beberapa kegiatan belajar untuk setiap modulnya dan beberapa modul untuk setiap mata pelajarannya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Dengan adanya modul pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini, kami berharap, peserta didik dapat memperoleh kemudahan dan kebermaknaan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran mandiri dan terstruktur. Selain itu, Guru Pamong dan Guru Bina pun dapat merancang, mengarahkan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik sebagai bagian dari proses peningkatan mutu layanan di SMP Terbuka. Dengan layanan SMP Terbuka yang bermutu, peserta didik akan merasakan manfaatnya dan termotivasi untuk mencapai cita-citanya menuju kehidupan yang lebih baik.

Dengan diterbitkannya Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini diharapkan kualitas layanan pembelajaran di SMP Terbuka menjadi lebih baik. Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kami berharap dapat memperoleh kritik, saran, rekomendasi, evaluasi, dan kontribusi nyata dari berbagai pihak untuk kesempurnaan modul ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi aktif dalam proses penyusunan Modul Pembelajaran SMP Terbuka kelas IX ini. Apabila terdapat kekurangan atau kekeliruan, maka dengan segala kerendahan hati akan kami perbaiki sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2021

Direktur  
Sekolah Menengah Pertama,



Drs. Mulyatsyah, M.M.  
NIP. 196407141993041001



# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>I. Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
A. Deskripsi Singkat.....	1
B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.....	2
C. Petunjuk Belajar.....	2
D. Peran Orang Tua dan Guru.....	3
<b>II. Kegiatan Belajar 1: Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentunya NKRI.....</b>	<b>5</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	5
B. Aktivitas Pembelajaran.....	5
C. Tugas.....	12
D. Rangkuman.....	13
E. Tes Formatif.....	14
<b>III. Kegiatan Belajar 2: Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan.....</b>	<b>17</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	17
B. Aktivitas Pembelajaran.....	17
C. Tugas.....	26
D. Rangkuman.....	27
E. Tes Formatif.....	28
<b>IV. Kegiatan Belajar 3: Perkembangan Politik Pada Masa Kemerdekaan.....</b>	<b>31</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	31
B. Aktivitas Pembelajaran.....	31
C. Tugas.....	34
D. Rangkuman.....	35
E. Tes Formatif.....	36
<b>V. Kegiatan Belajar 4: Perkembangan Ekonomi dan Kondisi Masyarakat Pada Masa Kemerdekaan.....</b>	<b>39</b>
A. Indikator Pembelajaran.....	39
B. Aktivitas Pembelajaran.....	39
C. Tugas.....	42
D. Rangkuman.....	42
E. Tes Formatif.....	43
<b>TES AKHIR MODUL.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>
A. Glosarium.....	49
B. Kunci Jawaban Tes Formatif.....	51
C. Kunci Jawaban Tes Akhir Modul.....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>53</b>



# DAFTAR GAMBAR

Gambar 12.1 Suasana Sidang BPUPKI .....	6
Gambar 12.2 Naskah Proklamasi hasil tulis tangan Soekarno .....	8
Gambar 12.3 Rapat Raksasa di Lapangan Ikada .....	9
Gambar 12.4 Insiden Hotel Yamato .....	17
Gambar 12.5 Pertempuran 10 November 1945.....	18
Gambar 12.6 Pertempuran Lima Hari di Semarang .....	19
Gambar 12.7 Pertempuran Ambarawa .....	19
Gambar 12.8 Bandung Lautan Api .....	20
Gambar 12.9 Pertempuran Medan Area .....	21
Gambar 12.10 Pertempuran Puputan Margarana .....	21
Gambar 12.11 Letkol Soeharto dalam Serangan Umum 1 Maret 1948 .....	22
Gambar 12.12 Suasana Penandatanganan Naskah Perjanjian Linggarjati .....	23
Gambar 12.13 Perundingan <i>Renville</i> .....	24
Gambar 12.14 Konferensi Meja Bundar .....	25
Gambar 12.15 Muso Tokoh Pemberontakan PKI Madiun tahun 1948.....	32
Gambar 12.16 Operasi Penumpasan DI/TII di Jawa Barat.....	33
Gambar 12.17 P.M. Sutan Sjahrir Memeriksa Kapal Laut Memuat Beras di Cirebon Untuk India .....	40



# DAFTAR TABEL

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....	1
Tabel 12.2 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 1 .....	9
Tabel 12.3 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 1 .....	11
Tabel 12.4 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 2 .....	22
Tabel 12.5 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 2 .....	25
Tabel 12.6 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 3 .....	32
Tabel 12.7 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 3 .....	34
Tabel 12.8 Aktivitas 1 Kegiatan Belajar 4 .....	40
Tabel 12.9 Aktivitas 2 Kegiatan Belajar 4 .....	41



# I PENDAHULUAN



## MASA KEMERDEKAAN (1945-1950)

### A. DESKRIPSI SINGKAT

Tanpa Ananda sadari, ternyata Ananda telah memasuki semester genap. Hal ini berkat kerja keras dan disiplin serta rasa tanggung jawab yang besar sehingga Ananda tidak mengalami kesulitan apapun dalam mempelajari modul-modul sebelumnya. Ananda juga tanpa hambatan mampu mengerjakan tugas-tugas yang ada pada setiap modul, serta telah berhasil dengan baik mengikuti Tes Akhir Modul yang dilaksanakan oleh guru. Selamat buat Ananda!

Modul 12 yang akan Ananda pelajari adalah "Masa Kemerdekaan". Untuk mencapai kompetensi tersebut, Ananda harus mempelajari antara lain tentang Proklamasi Kemerdekaan, Terbentuknya NKRI, Perjuangan mempertahankan Kemerdekaan, Perkembangan Politik masa Kemerdekaan, Perkembangan Ekonomi masa Kemerdekaan, dan Kehidupan Masyarakat Indonesia pada masa Kemerdekaan. Dengan mempelajari modul ini dapat memberi gambaran kepada Ananda tentang arti pentingnya kemerdekaan setelah melalui perjuangan cukup panjang dengan mengorbankan baik pemikiran, strategi, harta, benda, bahkan nyawa. Bangsa Indonesia melakukan upaya perjuangan diplomasi maupun perjuangan fisik sehingga pada puncaknya mampu mencapai kemerdekaan. Melalui rangkaian peristiwa perjuangan tersebut, Ananda dapat mengambil hikmah dengan cara mampu mengisi kemerdekaan dengan pembangunan.

### B. KOMPETENSI INTI DAN KOMPETENSI DASAR

Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai Ananda untuk suatu mata pelajaran pada setiap satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Berikut Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar pada pembelajaran Modul 12 ini.

Tabel 12.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti Pengetahuan	Kompetensi Inti Keterampilan
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata	4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4. Menganalisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi	4.4. Menyajikan hasil analisis kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari awal kemerdekaan sampai awal reformasi

### C. PETUNJUK BELAJAR

Sebelum Ananda menggunakan Modul 12 ini terlebih dahulu Ananda baca petunjuk mempelajari modul berikut ini:

1. Pelajarilah modul ini dengan baik. Mulailah mempelajari materi pelajaran yang ada dalam Modul 12 di setiap kegiatan pembelajaran hingga Ananda dapat menguasainya dengan baik;
2. Lengkapilah setiap bagian aktivitas dan tugas yang terdapat dalam modul ini dengan semangat dan gembira. Jika mengalami kesulitan dalam melakukannya, catatlah kesulitan tersebut pada buku catatan Ananda untuk dapat mendiskusikannya bersama teman, menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pada saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung;
3. Lengkapi dan pahami setiap bagian dalam rangkuman sebagai bagian dari tahapan penguasaan materi modul ini;
4. Kerjakan bagian Tes Formatif pada setiap bagian Kegiatan Belajar sebagai indikator penguasaan materi dan refleksi proses belajar Ananda pada setiap kegiatan belajar. Ikuti petunjuk pengerjaan dan evaluasi hasil pengerjaannya dengan seksama;
5. Jika Ananda telah menguasai seluruh bagian kompetensi pada setiap kegiatan belajar, lanjutkan dengan mengerjakan Tes Akhir Modul secara sendiri untuk kemudian dilaporkan kepada Bapak/Ibu Guru; dan
6. Gunakan Daftar Pustaka dan Glosarium yang disiapkan dalam modul ini untuk membantu mempermudah proses belajar Ananda.



Teruntuk Bapak/Ibu Orang Tua peserta didik, berkenan Bapak/Ibu dapat meluangkan waktunya untuk mendengarkan dan menampung serta membantu memecahkan permasalahan belajar yang dialami oleh Ananda peserta didik. Jika permasalahan belajar tersebut belum dapat diselesaikan, arahkanlah Ananda peserta didik untuk mencatatkannya dalam buku catatan mereka untuk didiskusikan bersama teman maupun Bapak/Ibu Guru mereka saat jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.

Teruntuk Bapak/Ibu Guru, modul ini disusun dengan orientasi aktivitas peserta didik dan setiap modul dirancang untuk dapat mencakup satu atau lebih pasangan kompetensi-kompetensi dasar yang terdapat pada kompetensi inti 3 (pengetahuan) dan kompetensi inti 4 (keterampilan). Setiap peserta didik diarahkan untuk dapat mempelajari modul ini secara mandiri, namun demikian mereka juga diharapkan dapat menuliskan setiap permasalahan pembelajaran yang ditemuinya saat mempelajari modul ini dalam buku catatan mereka. Berkenaan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, diharapkan Bapak/Ibu Guru dapat membahasnya dalam jadwal kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sehingga Ananda peserta didik dapat memahami kompetensi-kompetensi yang disiapkan dengan tuntas.





# II

## KEGIATAN BELAJAR 1

### Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya NKRI

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan terbentuknya BPUPKI;
2. Menjelaskan peristiwa Rengasdengklok;
3. Menjelaskan proklamasi kemerdekaan; dan
4. Menganalisis terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Proklamasi kemerdekaan
2. Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

#### Proklamasi Kemerdekaan dan Terbentuknya NKRI

##### 1. Persiapan Kemerdekaan Indonesia

Pada tanggal 7 September 1944 Perdana Menteri Jenderal Kuniaki Koiso memberi janji kemerdekaan kepada Indonesia. Janji ini disampaikan di depan Parlemen Jepang, dengan tujuan menarik simpati Indonesia. Sebagai buktinya, Ia mengizinkan pengibaran bendera merah putih di kantor-kantor, tetapi harus berdampingan dengan bendera Jepang.

##### a. Pembentukan Badan Penyelidik Usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia (BPUPKI)

###### 1) Sidang Pertama BPUPKI

Berkaitan dengan janji kemerdekaan oleh pihak Jepang, pada 1 Maret 1945 diumumkan pembentukan Badan Penyelidik Usaha-Usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPKI), terdiri dari 63 orang diketuai Dr. K.R.T. Radjiman Wedyodiningrat. Dalam aktivitasnya, BPUPKI mengadakan sidang sebanyak dua kali. Sidang pertama dilaksanakan pada 29 Mei–1 Juni 1945 dan sidang kedua dilaksanakan pada 10–17 Juli 1945.

Sidang BPUPKI yang pertama membahas tentang rumusan dasar negara Indonesia merdeka. Untuk mendapatkan rumusan dasar negara yang benar-benar tepat, maka acara dalam sidang ini adalah mendengarkan pidato dari tiga tokoh utama pergerakan nasional Indonesia, yaitu Mohammad Yamin, Soepomo dan Soekarno. Rumusan Pancasila menurut M. Yamin adalah Peri Kebangsaan, Peri Kemanusiaan, Peri Ke-Tuhanan, Peri Kerakyatan, Kesejahteraan Rakyat; Rumusan Pancasila menurut Soepomo adalah Persatuan, Kekeluargaan, Keseimbangan lahir dan batin, Musyawarah, Keadilan Rakyat dan Rumusan Pancasila menurut Soekarno adalah Kebangsaan Indonesia, Internasionalisme atau Peri kemanusiaan, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, Ke-Tuhanan Yang Maha Esa. Gagasan mengenai rumusan lima sila dasar negara Republik Indonesia yang dikemukakan oleh Ir. Soekarno pada tanggal 1 Juni 1945 dikenal dengan istilah Pancasila. Peristiwa ini dikenang dengan ditetapkannya sebagai hari lahirnya Pancasila.

Sampai akhir masa sidang pertama ini, belum ditemukan kesepakatan rumusan dasar negara Republik Indonesia yang benar-benar tepat. Maka dibentuklah suatu panitia kecil yang beranggota Sembilan orang yang diketuai oleh Soekarno. Panitia ini dinamakan 'Panitia Sembilan'. Tugasnya adalah mengolah usulan dari anggota BPUPKI mengenai dasar negara Republik Indonesia. Pertemuan Panitia Sembilan menghasilkan rumusan yang disebut *Jakarta Charter* atau Piagam Jakarta, yang disetujui secara bulat dan ditandatangani pada 22 Juni 1945.



Gambar 12.1 Suasana Sidang BPUPKI

Sumber: <https://id.wikipedia.org>

## 2) Sidang Kedua BPUPKI

Sidang kedua membahas rencana Undang-Undang Dasar (UUD). Sidang ini juga membicarakan bentuk negara. Mengenai bentuk negara, mayoritas peserta sidang setuju dengan bentuk republik. Selanjutnya BPUPKI membentuk panitia kecil yang beranggotakan 19 orang untuk mempercepat kerja sidang. Panitia ini bernama Panitia Perancang UUD yang diketuai Soekarno. Panitia ini menyepakati Piagam Jakarta dijadikan sebagai inti pembukaan UUD. Panitia Perancang UUD juga membentuk

panitia lebih kecil beranggotakan 7 orang yang diketuai oleh Soepomo untuk merumuskan batang tubuh UUD.

Pada tanggal 14 Juli 1945 Panitia Perancang UUD yang diketuai Soekarno melaporkan hasil kerja panitia yaitu: Pernyataan Indonesia Merdeka, Pembukaan Undang-Undang Dasar, Batang Tubuh UUD, dan pada tanggal 16 Juli 1945, BPUPKI menerima dengan bulat naskah UUD.

**b. Pembentukan Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI)**

Pada 7 Agustus 1945 BPUPKI dibubarkan karena telah menyelesaikan tugasnya, selanjutnya dibentuklah Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI). Ketua PPKI adalah Soekarno dan wakilnya Mohammad Hatta, sebagai penasihat diangkat Achmad Subardjo.

Secara simbolik, PPKI dilantik oleh Jendral Terauchi, pada tanggal 9 Agustus 1945 dengan memanggil tiga tokoh nasional yakni Soekarno, Mohammad Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat dipanggil ke Saigon/Dalat, Vietnam untuk menerima informasi tentang kemerdekaan Indonesia. Informasi tersebut adalah bahwa pelaksanaan kemerdekaan akan dapat dilakukan dengan segera dan wilayah Indonesia adalah seluruh wilayah bekas jajahan Hindia Belanda.

**2. Peristiwa Rengasdengklok**

Berita tentang menyerahnya Jepang kepada Sekutu, 14 Agustus 1945 diketahui oleh beberapa tokoh pemuda, terutama Sutan Syahrir. Kemudian Syahrir dan beberapa tokoh pemuda segera menemui Mohammad Hatta, dan bersama beberapa pemuda menemui Soekarno di rumahnya. Syahrir mengusulkan Soekarno-Hatta agar secepatnya memproklamasikan kemerdekaan tanpa melalui PPKI karena Sekutu akan menganggap kemerdekaan Indonesia sebagai hasil pemberian Jepang.

Usulan Syahrir tersebut tidak disetujui oleh Soekarno-Hatta. Mereka berpendapat pelaksanaan proklamasi harus melalui PPKI sesuai dengan prosedur maklumat Jepang, yaitu pada tanggal 24 Agustus 1945. Mereka beralasan bahwa meskipun Jepang telah kalah, namun kekuatan militernya di Indonesia harus diperhitungkan demi menjaga hal-hal yang tidak diinginkan.

Perbedaan sikap ini mendorong para pemuda kembali berunding pada pukul 24.00 WIB menjelang 16 Agustus 1945. Rapat itu dihadiri oleh Sukarni, Chaerul Saleh, Yusuf Kunto, dr. Muwardi, Syudanco Singgih, dan dr. Sucipto. Hasil perundingan itu menyepakati untuk membawa Soekarno-Hatta ke Rengasdengklok, Karawang, Jawa Barat pada 16 Agustus 1945 pukul 04.30 WIB.

Soekarno-Hatta tetap pada pendiriannya untuk tidak melaksanakan proklamasi kemerdekaan. Namun di tengah suasana tersebut, Ahmad Soebardjo memberikan jaminan bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan esok hari selambat-lambatnya pukul 12.00 WIB. Dengan jaminan yang meyakinkan tersebut, Syudanco Subeno bersedia melepaskan Soekarno-Hatta.

### 3. Perumusan Teks Proklamasi Kemerdekaan Indonesia

Soekarno menuliskan konsep proklamasi kemerdekaan Indonesia yang akan dibacakan esok harinya. Moh. Hatta dan Ahmad Subardjo menyumbangkan pikirannya secara lisan. Kalimat pertama dari teks proklamasi merupakan saran Ahmad Subardjo sedangkan kalimat terakhir merupakan sumbangan dari Moh. Hatta. Kalimat pertama berisi pernyataan kehendak Bangsa Indonesia untuk merdeka, dan kalimat kedua berisi pernyataan mengenai pemindahan kekuasaan.

Permasalahan muncul mengenai siapa yang harus menandatangani teks proklamasi tersebut. Hatta mengusulkan agar teks proklamasi itu ditandatangani oleh seluruh yang hadir sebagai wakil bangsa Indonesia. Sukarni dari golongan muda mengajukan usul bahwa teks proklamasi tidak perlu ditandatangani oleh semua yang hadir, tetapi cukup oleh Soekarno dan Hatta saja atas nama bangsa Indonesia. Sukarni juga mengusulkan agar Soekarno yang membacakan teks proklamasi tersebut. Usulan dari Sukarni diterima, kemudian Soekarno meminta kepada Sayuti Melik untuk mengetik naskah proklamasi dengan beberapa perubahan yang telah disetujui.



Gambar 12.2 Naskah Proklamasi hasil tulis tangan Soekarno

Sumber: <https://www.detik.com/edu>

### 4. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Persiapan upacara pembacaan proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jalan Pegangsaan Timur No. 56 Sejak pagi tanggal 17 Agustus 1945. Halaman rumah Soekarno sudah dipadati oleh massa menjelang pembacaan teks proklamasi. Untuk mengantisipasi gangguan tentara Jepang, Dr. Muwardi memerintahkan kepada Latief Hendraningrat dan Arifin Abdurrahman untuk menjaga keamanan pelaksanaan upacara.

Upacara proklamasi kemerdekaan Indonesia dimulai tepat pukul 10.00 WIB. Setelah pidato dan pembacaan proklamasi selesai, kemudian dilakukan pengibaran bendera Merah Putih oleh Latief Hendraningrat dan S. Suhud. Rakyat yang hadir serempak menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya. Upacara proklamasi ditutup oleh sambutan Wali Kota Jakarta, Suwiryo dan dr. Muwardi.

### 5. Sambutan Rakyat terhadap Proklamasi Kemerdekaan

Puncak perjuangan bangsa dalam merebut kemerdekaan dari tangan penjajah adalah dengan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945.

## 6. Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Para pemuda yang dipelopori oleh Komite van Aksi Menteng 31 Jakarta menghendaki agar para pemimpin perjuangan kemerdekaan mau bertemu dengan rakyat dan berbicara di hadapan mereka mengenai kemerdekaan Indonesia sebagai puncak perjuangan bangsa. Pada tanggal 19 September 1945, Presiden dan wakil presiden serta para menteri kemudian menuju ke Lapangan Ikada. Ternyata lapangan Ikada telah dipenuhi oleh massa yang lengkap dengan senjata tajam. Tampak pula tentara Jepang bersiap siaga senjata lengkap dan tank-tanknya.

Soekarno menuju panggung dan menyampaikan pidato singkat setelah memasuki Lapangan Ikada. Soekarno meminta dukungan dan kepercayaan kepada seluruh rakyat Indonesia dan mematuhi kebijakan-kebijakannya, kemudian Soekarno memerintahkan massa untuk bubar dengan tertib.



Gambar 12.3 Rapat Raksasa di Lapangan Ikada

Sumber: <https://historia.id>



### Aktivitas 1

Tabel 12.2

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Peristiwa	Penjelasan
1	<i>Rengasdengklok</i>	..... .....
2	<i>Proklamasi</i>	..... .....
3	<i>Rapat Raksasa di IKADA</i>	..... .....

## Terbentuknya Negara Kesatuan Republik Indonesia

Satu hari setelah kemerdekaan, 18 Agustus 1945, PPKI segera menyelenggarakan rapat-rapat yang menghasilkan beberapa keputusan penting sebagai berikut.

### 1. Pengesahan UUD 1945

Menyepakati Pembukaan dan UUD dengan sedikit perubahan disahkan menjadi UUD yang terdiri atas Pembukaan, Batang Tubuh yang terdiri dari 37 Pasal, 4 Pasal Aturan Peralihan dan 2 Ayat Aturan Tambahan disertai dengan penjelasan.

### 2. Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden

Soekarno dan Hatta ditetapkan sebagai presiden dan wakil presiden pertama Republik Indonesia secara aklamasi dalam musyawarah untuk mufakat. Lagu kebangsaan Indonesia Raya mengiringi penetapan Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

### 3. Pembagian Wilayah Indonesia

Rapat PPKI tanggal 19 Agustus 1945 memutuskan pembagian wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi di seluruh bekas jajahan Hindia Belanda. Kedelapan provinsi tersebut adalah Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sunda Kecil, Maluku, Sulawesi, dan Kalimantan.

### 4. Pembentukan Kementerian

Ahmad Subarjo melaporkan hasil rapat Panitia Kecil yang dipimpin olehnya. Hasil rapat Panitia Kecil mengajukan adanya 13 kementerian. Pada 2 September 1945, dibentuk susunan kabinet RI yang pertama. Kabinet ini merupakan kabinet presidensial yang bertanggung jawab kepada presiden.

### 5. Pembentukan Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP)

Pada 29 Agustus 1945 Presiden Soekarno dan Wakil Presiden Moh. Hatta melantik 135 anggota KNIP. Tugas dan wewenang KNIP adalah menjalankan fungsi pengawasan dan berhak ikut serta dalam menetapkan Garis-garis Besar Haluan Negara (GBHN).

### 6. Membentuk Kekuatan Pertahanan dan Keamanan

Pada tanggal 23 Agustus, Presiden Soekarno mengesahkan secara resmi Badan Keamanan Rakyat (BKR) sebagai badan kepolisian yang bertugas menjaga keamanan. Sebagian besar anggota BKR terdiri dari mantan anggota PETA, KNIL, dan Heiho. Pada tanggal 5 Oktober berdirilah TKR (Tentara Keamanan Rakyat). Supriyadi (tokoh perlawanan tentara PETA terhadap Jepang di Blitar) terpilih sebagai pimpinan TKR. Atas dasar maklumat itu, Oerip Sumiharjo segera membentuk Markas Besar TKR yang dipusatkan di Yogyakarta.



## Aktivitas 2

Tabel 12.3

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Lembaga/Badan	Hasil/Keputusan
1	<i>BPUPKI (Sidang Ke-1)</i>	..... .....
	<i>BPUPKI (Sidang Ke-2)</i>	..... .....
2	<i>PPKI (Sidang Ke-1)</i>	..... .....
	<i>PPKI (Sidang Ke-2)</i>	..... .....

### C. Tugas



1. Menjelang Proklamasi Kemerdekaan Indonesia terjadi perbedaan pendapat antara Golongan Tua dan Golongan Muda. Berikan pendapat Ananda terkait perbedaan pendapat tersebut

Golongan Tua		Golongan Muda	
<b>Tokoh</b>		<b>Tokoh</b>	
<b>Pendapat</b>		<b>Pendapat</b>	
<b>Kesimpulan</b>			

2. Berikan warna yang berbeda dan nama pada peta untuk 8 Provinsi saat Indonesia baru saja Merdeka!





# E.

# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada kegiatan belajar 1 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes Formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, atau D yang Ananda anggap paling tepat!**

1. Setelah Golongan Tua dan Golongan Muda tercapai kata mufakat kemudian rombongan kembali ke Jakarta dari Rengasdengklok Soekarno, Moh. Hatta, dan Ahmad Subardjo segera menemui ....
  - A. Jenderal Nishimura
  - B. Buchtiar Lubis
  - C. Supratmo
  - D. Yusuf Ronodipuro
2. Berita menyerahnya Jepang dapat diketahui oleh seorang tokoh pemuda melalui ....
  - A. pengumuman di koran-koran
  - B. surat-surat kabar
  - C. radio BBC
  - D. selebaran dari Sekutu
3. Latar belakang terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah ....
  - A. pertentangan para pemuda dengan para pemimpin Jepang
  - B. pertentangan antara para pemuda dengan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan
  - C. pertentangan antara pihak Jepang dengan pihak Sekutu
  - D. para pemuda ingin memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
4. Sebelum terbentuknya MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat), dalam menjalankan pekerjaannya presiden dibantu oleh ....
  - A. komite nasional
  - B. wakil presiden
  - C. perdana menteri
  - D. dewan Menteri
5. Kalimat pertama pada teks proklamasi yang berbunyi, "Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia", merupakan gagasan dari ....
  - A. Ahmad Soebardjo
  - B. Moh. Hatta
  - C. Radjiman Wedyodiningrat
  - D. Soekarno

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 1 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menghitung berapa skor bagian A dan bagian B, kemudian gunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke bagian tes akhir modul.



# III

## KEGIATAN BELAJAR 2



### Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

#### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan berbagai macam perjuangan fisik
2. Menjelaskan berbagai macam perjuangan diplomasi
3. Mengidentifikasi pengaruh perjuangan fisik dan diplomasi

#### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perjuangan fisik
2. Perjuangan diplomasi

#### Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan

##### 1. Perjuangan Fisik

###### a. Insiden Hotel Yamato

Insiden Hotel Yamato adalah peristiwa perobekan bendera Belanda (merah-putih-biru) oleh para pejuang Surabaya menjadi bendera Indonesia (merah-putih) karena beberapa orang Belanda memasang bendera negaranya. Insiden Hotel Yamato terjadi pada tanggal 19 September 1945 di Hotel Yamato, Surabaya.



Gambar 12.4 Insiden Hotel Yamato  
Sumber: <https://aktual.com>

#### b. **Pertempuran Surabaya**

Pertempuran Surabaya diawali dengan kedatangan Brigade 49/Divisi India ke-23 tentara Sekutu di bawah komando Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby pada 25 Oktober 1945 di Surabaya. Tugas pasukan ini adalah melucuti tentara Jepang dan menyelamatkan para tahanan perang Sekutu di Indonesia. Pada tanggal 30 Oktober 1945, terjadi bentrokan antara tentara Indonesia melawan tentara Inggris. Brigadir Jenderal A.W.S. Mallaby tewas dalam bentrokan ini.

Pada tanggal 10 November 1945, tentara Inggris melakukan serangan besar yang melibatkan 30.000 pasukan, sejumlah pesawat terbang, tank, dan kapal perang. Para pelopor pemuda seperti Bung Tomo dan tokoh-tokoh agama yang terdiri dari para kyai dan ulama terus menggerakkan semangat perlawanan pejuang Surabaya hingga perlawanan terus berlanjut sehari-hari bahkan berlangsung beberapa minggu. Untuk mengenang peristiwa heroik di Surabaya, tanggal 10 November diperingati sebagai Hari Pahlawan.



Gambar 12.5 Pertempuran 10 November 1945

Sumber: <https://jogja.tribunnews.com>

#### c. **Pertempuran Lima Hari di Semarang**

Pada tanggal 14 Oktober 1945, tersiar kabar bahwa Jepang telah meracuni cadangan air minum di Candi, Semarang. Dokter Karyadi selaku kepala laboratorium pusat Rumah Sakit Rakyat memberanikan diri untuk memeriksa air minum tersebut. Akan tetapi, ketika hendak melakukan pemeriksaan, Jepang menembaknya sehingga ia gugur. Peristiwa ini membuat para pemuda Semarang marah sehingga mereka serempak menyerbu tentara Jepang.

Pada tanggal 15 sampai dengan 20 Oktober 1945, terjadi pertempuran antara Tentara Keamanan Rakyat (TKR) yang dibantu oleh barisan pemuda dengan tentara Jepang yang persenjataannya lebih lengkap. Pertempuran berakhir setelah terjadi perundingan antara pihak Indonesia yang diwakili oleh Kasman Singodimedjo dan Mr. Sartono sedangkan pihak Jepang yang diwakili Letnan Kolonel Nomura.



Gambar 12.6 Pertempuran Lima Hari di Semarang  
Sumber: <https://www.sejarahone.id>

**d. Pertempuran Ambarawa**

Tanpa sepengetahuan pihak Indonesia, ternyata tentara Sekutu telah mengikutkan tentara NICA. Mereka juga membebaskan tawanan perang Belanda di Magelang dan Ambarawa, para tawanan tersebut malah dipersenjatai sehingga menimbulkan kemarahan dari pihak Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya insiden yang kemudian meluas menjadi sebuah pertempuran terbuka di Magelang dan Ambarawa. Letkol Isdiman gugur dalam peristiwa tersebut. Setelah gugurnya Letkol Isdiman, Panglima Divisi Banyumas Kolonel Sudirman terjun langsung memimpin pertempuran.

Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan terhadap tentara Sekutu di Ambarawa. Pertempuran berlangsung sengit, pasukan Indonesia menggunakan taktik gelar supit urang, atau pengepungan rangkap dari kedua sisi sehingga tentara Sekutu benar-benar terkurung. Setelah berlangsung beberapa hari, pada tanggal 15 Desember 1945, pasukan Indonesia berhasil mengalahkan tentara Sekutu dan menguasai kota Ambarawa. Kemenangan Indonesia pada pertempuran ini diabadikan dengan didirikannya Monumen Palagan di Ambarawa.



Gambar 12.7 Pertempuran Ambarawa  
Sumber: <https://www.tribunnewswiki.com>

#### e. Bandung Lautan Api

Hubungan tentara Sekutu dengan pihak Republik Indonesia sudah tidak baik. Mereka menuntut rakyat Bandung untuk menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang. Tuntutan tersebut tidak diindahkan oleh rakyat Bandung sehingga berakibat timbulnya berbagai bentrokan. Pertentangan antara pihak sekutu dan pihak Indonesia semakin meruncing, dan puncaknya tanggal 23 Maret 1946 meletus pertempuran paling besar terjadi di Desa Dayeuhkolot. Dalam pertempuran ini, dua orang pejuang bernama Muhammad Toha dan Ramdan gugur setelah berhasil meledakkan gudang senjata Sekutu tersebut.

Adanya pertempuran ini membuat keadaan kota Bandung semakin tidak aman. Akhirnya pemerintah Republik Indonesia menginstruksikan agar kota Bandung dikosongkan. Sebelum meninggalkan kota Bandung, TRI dan rakyat membakar kota Bandung. Peristiwa ini dikenal sebagai Bandung Lautan Api.



Gambar 12.8 Bandung Lautan Api  
Sumber: <https://www.merdeka.com>

#### f. Pertempuran Medan Area

Pertempuran Medan Area adalah sebuah peristiwa perlawanan rakyat terhadap tentara Sekutu yang terjadi di Medan, Sumatera Utara. Pada tanggal 9 Oktober 1945, Pasukan Sekutu yang dipimpin oleh Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly tiba di Kota Medan. Kedatangan tentara Sekutu ini ternyata diboncengi oleh tentara NICA yang bertujuan mengambil alih pemerintahan. Hal ini memicu munculnya perlawanan rakyat di Kota Medan.

Pada 1 Desember 1945, tentara Sekutu memasang papan-papan yang bertuliskan *Fixed Boundaries Medan Area* di pinggiran Kota Medan dengan tujuan untuk menunjukkan daerah kekuasaan mereka. Sejak saat itu, istilah Medan Area menjadi terkenal. Tentara Sekutu beserta NICA melakukan pengusiran terhadap unsur-unsur Republik Indonesia di kota Medan. Para pemuda melakukan perlawanan terhadap Sekutu dan NICA, akibatnya kota Medan menjadi tidak aman.



Gambar 12.9 Pertempuran Medan Area

Sumber: <https://www.abhiseva.id>

**g. Pertempuran Puputan Margarana**

Pertempuran Puputan Margarana merupakan salah satu pertempuran antara Indonesia dan Belanda yang terjadi pada tanggal 20 November 1945. Pertempuran ini diawali dengan kedatangan pasukan Belanda berjumlah sekitar 2000 tentara disertai tokoh-tokoh yang bersedia bekerja sama dengan Belanda di Bali, untuk membantu pendirian sebuah negara boneka yang diberi nama Negara Indonesia Timur.

Pada 18 November 1946, I Gusti Ngurah Rai menyerang kedudukan Belanda di daerah Tabanan. Satu detasemen polisi lengkap dengan senjatanya berhasil dilumpuhkan. Untuk menghadapi pasukan Ngurah Rai, Belanda mengerahkan seluruh pasukan yang berada di Bali dan Lombok. Dalam pertempuran ini, pasukan Ngurah Rai melakukan '*puputan*' atau perang habis-habisan. Mereka bertekad tidak akan mundur sampai titik darah penghabisan. Pertempuran berakhir dengan gugurnya Letkol I Gusti Ngurah Rai bersama 96 orang anggota pasukannya. Adapun di pihak Belanda, diperkirakan sebanyak 400 tentara Belanda tewas.



Gambar 12.10 Pertempuran Puputan Margarana

Sumber: <https://elshinta.com>

#### h. Serangan Umum 1 Maret 1949

Serangan Umum 1 Maret 1949 adalah serangan yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 1949. Serangan bertujuan untuk menunjukkan kepada dunia internasional bahwa Republik Indonesia cukup kuat untuk mempertahankan kemerdekaannya, meskipun ibu kotanya telah diduduki oleh Belanda.

Serangan Umum 1 Maret 1949 dilakukan oleh pasukan TNI dari Brigade 10/Wehrkreise III di bawah pimpinan Letnan Kolonel Soeharto, setelah terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Sri Sultan Hamengku Buwono IX (Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta). Dalam Serangan Umum tersebut, TNI akhirnya berhasil menduduki Yogyakarta selama enam jam. Peristiwa ini berhasil mematahkan propaganda Belanda yang menyatakan bahwa Republik Indonesia sudah tidak ada lagi. Keberhasilan Serangan Umum 1 Maret 1949 mendatangkan dukungan internasional terhadap bangsa Indonesia.



Gambar 12.11 Letkol Soeharto dalam Serangan Umum 1 Maret 1948

Sumber: <https://soeharto.co/>



### Aktivitas 1

Tabel 12.4

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perjuangan Fisik	Penjelasan
1	<i>Insiden Hotel Yamato</i>	.....
2	<i>Pertempuran Surabaya</i>	.....
3	<i>Pertempuran Lima Hari di Semarang</i>	.....
4	<i>Pertempuran Ambarawa</i>	.....

5	<i>Bandung Lautan Api</i>	.....
6	<i>Pertempuran Medan Area</i>	.....
7	<i>Pertempuran Puputan Margarana</i>	.....
8	<i>Serangan Umum 1 Maret 1949</i>	.....

## 2. Perjuangan Diplomasi

### a. Perundingan Linggarjati

Perundingan Linggarjati adalah perundingan antara Indonesia dan Belanda yang dilaksanakan di Linggarjati, Kuningan, Jawa Barat. Perundingan Linggarjati dilaksanakan pada tanggal 10 November 1946 menghasilkan beberapa kesepakatan yang ditandatangani secara resmi oleh kedua negara pada tanggal 25 Maret 1947.

Meskipun Persetujuan Linggarjati telah ditandatangani, hubungan Indonesia-Belanda tidak bertambah baik. Perbedaan penafsiran mengenai beberapa pasal persetujuan menjadi pangkal perselisihan. Pada 21 Juli 1947, Belanda melakukan serangan secara mendadak, peristiwa ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I. Pada Agresi Militer ini, Belanda berhasil menguasai Jawa Barat, sebagian Jawa Tengah sebelah Utara, sebagian Jawa Timur, Madura, dan sebagian Sumatra Timur. Untuk menghadapi Belanda, pasukan TNI melancarkan taktik gerilya.



Gambar 12.12 Suasana Penandatanganan Naskah Perjanjian Linggarjati

Sumber: <https://anri.sikn.go.id>

### b. Perundingan Renville

Agresi Militer Belanda I mendapat reaksi keras dari dunia internasional, khususnya dalam forum PBB. Dalam rangka usaha penyelesaian damai, maka Dewan Keamanan PBB membentuk Komisi Tiga Negara (KTN). Negara-negara anggota KTN yaitu: Australia (pilihan Indonesia) diwakili oleh Richard Kirby, Belgia (pilihan Belanda) diwakili oleh Paul van Zeeland, Amerika Serikat (pilihan Indonesia dan Belanda) diwakili oleh Frank Porter Graham. KTN kemudian mengusulkan sebuah perundingan yang diselenggarakan di atas kapal Angkatan Laut Amerika Serikat yang bernama *USS Renville* yang berlabuh di teluk Jakarta. Perundingan ini dikenal dengan nama Perundingan Renville.

Kesepakatan yang dicapai pada perundingan Renville ternyata juga diingkari oleh Belanda. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan Agresi Militer II. Belanda berhasil menduduki Ibu Kota Republik Indonesia, Yogyakarta. Para pemimpin Indonesia seperti Soekarno dan Mohammad Hatta ditangkap dan diasingkan ke Bangka. Sebelum Yogyakarta jatuh, Pemerintah RI telah membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) di Sumatra Barat. PDRI ini dijalankan oleh Syafruddin Prawiranegara. Selain itu, dibentuk pula Komando Perang Gerilya yang dipimpin Jenderal Sudirman.



Gambar 12.13 Perundingan Renville  
Sumber: <https://id.wikipedia.org/>

### c. Perundingan Roem–Royen

Perundingan Roem-Royen merupakan perundingan yang dilakukan Indonesia dengan Belanda yang dimulai pada tanggal 14 April 1949 dan akhirnya ditandatangani pada tanggal 7 Mei 1949 di Hotel Des Indes, Jakarta, untuk menyelesaikan beberapa masalah mengenai kemerdekaan Indonesia sebelum Konferensi Meja Bundar di Den Haag.

Perundingan tersebut kemudian menghasilkan beberapa keputusan antara lain: pengembalian Pemerintah RI ke Yogyakarta dilaksanakan pada 24 Juni 1949, pasukan Belanda akan ditarik mundur dari Yogyakarta pada 1 Juli 1949, Pemerintah RI kembali ke Yogyakarta setelah TNI menguasai keadaan sepenuhnya di daerah itu, mengenai penghentian permusuhan akan dibahas setelah kembalinya Pemerintah RI ke Yogyakarta, Konferensi Meja Bundar diusulkan akan diadakan di Den Haag, Belanda, dan Yogyakarta baru sepenuhnya ditinggalkan tentara Belanda pada 29 Juni 1949.

#### d. Konferensi Meja Bundar

Konferensi Meja Bundar (KMB) adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan di Den Haag, Belanda, dari 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949. KMB merupakan tindak lanjut dari perundingan-perundingan sebelumnya. Sebagaimana kesepakatan yang diperoleh pada KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 pemerintah Belanda menyerahkan kedaulatan atas Republik Indonesia Serikat. Penyerahan dan sekaligus pengakuan kedaulatan tersebut dilakukan di dua tempat, yaitu di Belanda dan di Indonesia. Di Belanda, penyerahan kedaulatan dilakukan oleh Ratu Juliana kepada kepala delegasi RIS Moh. Hatta. Adapun di Jakarta, penyerahan kedaulatan dilakukan A.H.J. Lovink kepada wakil pemerintah RIS, Sri Sultan Hamengkubuwono IX.



Gambar 12.14 Konferensi Meja Bundar  
Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka, 1981



#### Aktivitas 2

Tabel 12.5  
Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perjuangan Diplomasi	Penjelasan
1	<i>Perundingan Linggarjati</i>	.....
2	<i>Perundingan Renville</i>	.....
3	<i>Perundingan Roem-Royen</i>	.....
4	<i>Konferensi Meja Bundar</i>	.....

### C. Tugas



Isilah tabel di bawah ini tentang keuntungan dan kerugian perjuangan fisik dan perjuangan diplomasi yang dilakukan Indonesia!

Perjuangan Fisik	Perjuangan Diplomasi
Keuntungan:	Keuntungan:
Kerugian:	Kerugian:
Kesimpulan	



# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Anda telah menguasai materi pelajaran pada Modul IPS 12 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D!**

1. Dalam perundingan Linggarjati kedaulatan RI diakui secara *de facto* atas ....
  - A. Kalimantan, Sumatra dan Jawa
  - B. Sumatra dan Jawa
  - C. Sumatra, Jawa dan Sulawesi
  - D. Sumatra, Jawa dan Madura
2. PBB membentuk "Komisi Tiga Negara" (KTN) untuk menyelesaikan sengketa Indonesia-Belanda yang beranggotakan negara berikut, kecuali ....
  - A. Australia
  - B. Belgia
  - C. Amerika Serikat
  - D. Inggris
3. Setelah Indonesia merdeka Belanda datang kembali ke Indonesia untuk membuat pemerintahan sipil yang disebut ....
  - A. NICA (Netherland Indies Civil Administration)
  - B. Putera (Pusat Tenaga Rakyat)
  - C. Gerakan 3 A
  - D. Gerakan VOC
4. Rakyat Bandung menyikapi ultimatum Sekutu dengan aksi bumi hangus pada malam hari tanggal 23 Maret 1946. Aksi bumi hangus tersebut dilakukan Sekutu ....
  - A. pasukan Sekutu meninggalkan wilayah Bandung
  - B. rakyat Bandung aman dari kejaran pasukan Sekutu
  - C. Sekutu tidak dapat memanfaatkan infrastruktur Kota Bandung
  - D. pasukan TRI dapat menyerang balik pasukan Sekutu
5. Pelanggaran kesepakatan oleh Sekutu yang memicu kembali pertempuran antara Sekutu dan TKR di Ambarawa karena Sekutu ....
  - A. mengeluarkan ultimatum agar rakyat Jawa Tengah menyerah
  - B. menambah jumlah pasukan di Magelang
  - C. menyerang kamp militer Indonesia di Ambarawa
  - D. melakukan penangkapan gubernur Jawa Tengah

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menghitung berapa skor bagian A dan bagian B, kemudian gunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke bagian tes akhir modul.





## Perkembangan Politik Pada Masa Kemerdekaan

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan terbentuknya Republik Indonesia Serikat (RIS);
2. Menjelaskan kembalinya Indonesia menjadi negara kesatuan;
3. Menjelaskan timbulnya gangguan keamanan.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Republik Indonesia Serikat;
2. Kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan
3. Gangguan keamanan.

### Perkembangan Politik Indonesia pada Masa Kemerdekaan

#### 1. Republik Indonesia Serikat (RIS)

Sesuai hasil kesepakatan Konferensi Meja Bundar, bentuk Negara Kesatuan Republik Indonesia berubah menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) berdiri pada tanggal 27 Desember 1949 dengan Undang-Undang Dasar Sementara sebagai konstitusinya. Sistem pemerintahan RIS dipegang oleh presiden dan menteri-menteri di bawah perdana menteri. Terpilih sebagai Presiden RIS adalah Soekarno dan Moh. Hatta diangkat menjadi Perdana Menteri RIS.

Sesuai dengan isi konstitusi baru itu, negara berbentuk federasi dan meliputi seluruh daerah Indonesia. Yang tergabung dalam federasi ini antara lain adalah sebagai berikut.

- a. Negara bagian yang meliputi: Negara Indonesia Timur, Negara Pasundan, Negara Jawa Timur, Negara Madura, Negara Sumatera Selatan, Negara Sumatera Timur, dan Republik Indonesia
- b. Satuan-satuan kenegaraan yang meliputi: Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tenggara, Banjar, Dayak Besar, Bangka, Belitung, Riau, dan Jawa Tengah.
- c. Daerah Swapraja yang meliputi Kota Waringin, Sabang, dan Padang.

## 2. Kembali Menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Bentuk negara Republik Indonesia Serikat (RIS) ternyata tidak sesuai dengan cita-cita kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, muncul gerakan-gerakan untuk mengubah bentuk negara kembali menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Rakyat di negara-negara bagian mengadakan demonstrasi untuk membubarkan RIS dan menuntut kembali ke dalam NKRI.

Pada bulan April 1950, hampir seluruh negara bagian dan satuan-satuan kenegaraan telah bergabung dengan Republik Indonesia, kecuali Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatera Timur. Berkat pendekatan dan ajakan yang dilakukan, Negara Indonesia Timur dan Negara Sumatera Timur akhirnya menyatakan keinginannya untuk bergabung kembali ke dalam NKRI.



### Aktivitas 1

Tabel 12.6

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Perkembangan Politik	Penjelasan
1.	Terbentuknya RIS	..... ..... .....
2.	Kembalinya Indonesia ke dalam NKRI	..... ..... .....

## 3. Gangguan Keamanan

### a. Pemberontakan PKI Madiun 1948

Pemberontakan ini terjadi pada tanggal 18 September 1948 yang dipimpin oleh Muso. Tujuan dari pemberontakan PKI Madiun adalah ingin mengganti dasar negara Pancasila dengan komunis serta ingin mendirikan Soviet Republik Indonesia. Pada tanggal 30 September 1948, pemberontakan PKI Madiun berhasil ditumpas oleh TNI yang dibantu oleh rakyat, dipimpin Kolonel Gatot Subroto dan Kolonel Sungkono.



Gambar 12.15 Muso, Tokoh pemberontakan PKI Madiun tahun 1948

Sumber: <http://www.zonasatunews.com>

## b. Pemberontakan DI/TII (Darul Islam/Tentara Islam Indonesia)

### 1) Jawa Barat

Pemberontakan DI/TII di Jawa Barat dipimpin oleh S.M. Kartosuwiryo yang memiliki cita-cita mendirikan Negara Islam Indonesia (NII) dengan memproklamasikannya pada tanggal 7 Agustus 1949 di Desa Cisayong, Jawa Barat. Untuk mengatasi pemberontakan yang dilakukan oleh Kartosuwiryo, Pasukan TNI dan rakyat menggunakan Operasi Pagar Betis di Gunung Geber. Akhirnya, pada tanggal 4 Juni 1962 Kartosuwiryo berhasil ditangkap.



Gambar 12.16 Operasi Penumpasan DI/TII di Jawa Barat

Sumber: <https://serbasejarah.wordpress.com>

### 2) Sulawesi Selatan

Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan dipimpin oleh Kahar Muzakar. Pemberontakan ini disebabkan oleh Kahar Muzakar yang menempatkan laskar-laskar rakyat Sulawesi Selatan ke dalam Lingkungan APRIS (Angkatan Perang Republik Indonesia Serikat) dan ia berkeinginan untuk menjadi pimpinan APRIS. Pada tanggal 17 Agustus 1951, Kahar Muzakar bersama dengan pasukannya melarikan diri ke hutan dan pada tahun 1952 ia mengumumkan bahwa Sulawesi Selatan menjadi bagian dari Negara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo di Jawa Barat. Pada bulan Februari 1965 berhasil ditumpas oleh TNI.

### 3) Aceh

Pemberontakan DI/TII di Aceh dipimpin oleh Daud Beureuh yang merupakan mantan Gubernur Aceh. Pemberontakan ini disebabkan oleh status Aceh yang semula menjadi daerah istimewa diturunkan menjadi daerah karesidenan di bawah Provinsi Sumatra Utara. Kebijakan pemerintah tersebut ditentang oleh Daud Beureuh sehingga pada tanggal 21 September 1953 ia mengeluarkan maklumat tentang penyatuan Aceh ke dalam Negara Islam Indonesia pimpinan Kartosuwiryo.

Pada tanggal 17-28 Desember 1962 diselenggarakan Musyawarah Kerukunan Rakyat Aceh dan melalui musyawarah tersebut maka berhasil dicapai penyelesaian secara damai.

#### 4) Kalimantan Selatan

Pemberontakan DI/TII di Kalimantan Selatan dipimpin oleh Ibnu Hajar yang menamakan gerakannya dengan sebutan Kesatuan Rakyat yang Tertindas. Pada tahun 1945, Ibnu Hajar secara resmi bergabung dengan Negara Islam Indonesia dan ditunjuk sebagai panglima tertinggi TIM (Tentara Islam Indonesia). Pada tahun 1963, Pemerintah Indonesia berhasil menumpas pemberontakan ini, Ibnu Hajar dan anak buahnya berhasil ditangkap.



#### Aktivitas 2

Tabel 12.7

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No.	Gangguan Keamanan	Penjelasan
1.	Pemberontakan PKI di Madiun	..... ..... .....
2.	Pemberontakan DI/TII	..... ..... .....

### C. Tugas



1. Tulislah nama-nama negara yang tergabung dalam Republik Indonesia Serikat (RIS)!

Negara Bagian	Satuan Kenegaraan	Daerah Swapraja

2. Mengapa Negara RIS tidak bertahan lama dan rakyat kembali kepada NKRI?



# E. TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul IPS 12 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D!**

1. Pergantian kabinet presidensial menjadi kabinet parlementer pada awal kemerdekaan pada hakikatnya merupakan ....
  - A. Tindakan yang sangat tepat pada saat itu
  - B. Tindakan sejalan dengan cita-cita proklamasi
  - C. Upaya yang tepat untuk menyelamatkan negara
  - D. Tindakan yang menyimpang dari UUD 1945
2. Haluan PKI menjadi lebih revolusioner setelah Musso pulang dari Soviet karena ....
  - A. dukungan politik dari Bung Karno
  - B. ingin menjadikan revolusi Indonesia bagian dari revolusi dunia dengan pusat Soviet
  - C. Musso menggandeng Cina untuk mempersenjatai rakyat
  - D. rakyat secara frontal mendukung Langkah-langkah politik Musso
3. Timbulnya pemberontakan di berbagai daerah pada hakikatnya merupakan tindakan untuk ....
  - A. mengkhianati terhadap cita-cita pendiri bangsa
  - B. mengkhianati terhadap Pancasila dan UUD 45
  - C. menjalin kerja sama antardaerah di Indonesia
  - D. memperkuat daerah-daerah dalam pertahanan
4. Pemimpin pemberontakan DI/TII Jawa Barat adalah ....
  - A. S.M. Kartosuwiryo
  - B. Amir Fatah
  - C. Romo Pusat
  - D. Ibnu Hajar
5. Pemberontakan Kahar Muzakar di Sulawesi Selatan disebabkan karena ....
  - A. Kahar Mudzakar ingin menjadi pemimpin APRIS
  - B. Menentang Pemerintah RIS
  - C. Tidak puas dengan Pemerintah RI
  - D. Memperjuangkan agar KGSS dimasukkan dalam APRIS

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 3 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menghitung berapa skor bagian A dan bagian B, kemudian gunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75, Ananda dapat melanjutkan ke bagian tes akhir modul.



# KEGIATAN BELAJAR 4



## Perkembangan Ekonomi dan Kondisi Masyarakat Pada Masa Kemerdekaan

### A. Indikator Pembelajaran

1. Menjelaskan perkembangan ekonomi pada masa kemerdekaan;
2. Menjelaskan hubungan dagang dengan Luar Negeri;
3. Menjelaskan kondisi masyarakat pada masa kemerdekaan.

### B. Aktivitas Pembelajaran



Untuk mencapai kompetensi dasar tersebut, materi pokok yang harus Ananda pelajari adalah:

1. Perkembangan ekonomi pada masa kemerdekaan;
2. Kondisi masyarakat pada masa kemerdekaan.

### Perkembangan Ekonomi Indonesia pada Masa Kemerdekaan

#### 1. Permasalahan Inflasi

Beberapa bulan setelah Proklamasi Kemerdekaan, bangsa Indonesia mengalami inflasi yang terlalu tinggi (hiperinflasi). Inflasi terjadi karena mata uang Jepang beredar secara tak terkendali. Kas Negara pun kosong, pajak dan bea masuk sangat kecil. Untuk mengatasi masalah ini, pemerintah mengambil kebijakan berlakunya mata uang *De Javasche Bank*, mata uang pemerintah Hindia Belanda dan mata uang pendudukan Jepang.

#### 2. Blokade Laut

Blokade laut yang dilakukan oleh Belanda dimulai pada bulan November 1945. Blokade ini menutup pintu keluar masuk perdagangan Indonesia. Akibatnya, barang-barang dagangan milik Indonesia tidak dapat diekspor, dan Indonesia tidak dapat memperoleh barang-barang impor yang sangat dibutuhkan.

#### a. Melaksanakan Program Pinjaman Nasional

Program pinjaman nasional dilaksanakan oleh Menteri Keuangan Surachman dengan persetujuan dari Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BP-KNIP). Pinjaman yang direncanakan sebanyak satu miliar rupiah dan dibagi atas dua tahap. Pinjaman akan dibayar kembali selambat-lambatnya dalam waktu empat puluh tahun.

### b. Melakukan Diplomasi ke India

Pada tahun 1946, Indonesia membantu pemerintah India yang tengah menghadapi kelaparan dengan mengirimkan beras seberat 500.000 ton. Sebagai imbalannya, pemerintah India menjanjikan akan mengirimkan bahan pakaian yang sangat dibutuhkan oleh rakyat Indonesia. Selain bersifat ekonomis, pengiriman bantuan ke India juga bersifat politis karena India merupakan negara Asia yang paling aktif mendukung perjuangan diplomatik.



Gambar 12.17 P.M. Sutan Sjahrir Memeriksa Kapal Laut Memuat Beras di Cirebon Untuk India

Sumber: <https://anri.sikn.go.id>

### c. Mengadakan Hubungan Dagang Langsung ke Luar Negeri

Usaha mengadakan hubungan dagang ke luar negeri itu dirintis oleh *Banking and Trading Corporation* (BTC), suatu badan perdagangan semi pemerintah. BTC berhasil mengadakan kontak dengan perusahaan swasta Amerika Serikat. Dalam transaksi pertama, pihak Amerika Serikat bersedia membeli barang-barang ekspor seperti gula, teh, dan karet. Usaha lain untuk mengadakan hubungan dagang langsung ke luar negeri juga dilakukan melalui Sumatra. Tujuan utamanya adalah Singapura dan Malaya.



### Aktivitas 1

Tabel 12.8

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Kondisi Ekonomi	Penjelasan
1	Permasalahan Inflasi	.....
2	Blokade Laut	.....
3	Hubungan Dagang dengan Luar Negeri	.....

## Kehidupan Masyarakat Indonesia pada Masa Kemerdekaan

### 1. Kehidupan Sosial

Setelah Indonesia merdeka, segala bentuk diskriminasi rasial dihapuskan dan semua warga Indonesia dinyatakan memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam segala bidang.

### 2. Pendidikan

Segera setelah Proklamasi Kemerdekaan, pemerintah mengangkat Ki Hajar Dewantara sebagai Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan (PP dan K). Ki Hajar Dewantara menjabat jabatan ini hanya selama 3 bulan. Jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mr. T.S.G. Mulia yang hanya menjabat selama 5 bulan. Selanjutnya, jabatan Menteri PP dan K dijabat oleh Mohammad Syafei, tidak lama ia pun digantikan oleh Suwandi.

Pendidikan pada awal Kemerdekaan terbagi atas 4 tingkatan, yaitu: pendidikan rendah, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas, dan pendidikan tinggi. Tujuan umum pendidikan di Indonesia merdeka adalah mendidik anak-anak menjadi warga negara yang berguna, yang diharapkan kelak dapat memberikan pengetahuannya kepada negara.

### 3. Kebudayaan

Dalam bidang kesenian, banyak muncul lagu yang bertemakan nasionalisme yang diciptakan oleh para komponis seperti Cornel Simanjuntak, Kusbini, dan Ismail Marzuki. Lagu-lagu tersebut antara lain, Bagimu negeri, Halo-Halo Bandung, Selendang Sutra, dan Maju Tak Gentar.



### Aktivitas 2

Tabel 12.9

Jawablah pertanyaan di bawah ini!

No	Kondisi Masyarakat	Penjelasan
1	<i>Bidang Sosial</i>	.....
2	<i>Bidang Pendidikan</i>	.....
3	<i>Bidang Budaya</i>	.....



# TES FORMATIF



Untuk mengetahui apakah Ananda telah menguasai materi pelajaran pada Modul IPS 12 ini, kerjakan tugas yang disediakan. Tes formatif ini harus dikerjakan sendiri tanpa melihat kunci jawaban.

**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D!**

1. Tujuan Belanda melakukan blokade ekonomi kepada Indonesia pada awal kemerdekaan adalah ....
  - A. menjatuhkan Indonesia dengan senjata ekonomi
  - B. menjadikan Indonesia sebagai tempat untuk menanamkan modal
  - C. memboikot semua hasil produksi Indonesia
  - D. ingin kembali menjajah Indonesia dengan kekuatan ekonomi
2. Tujuan dari nasionalisme De Javasche Bank menjadi Bank Indonesia dan sejarah penting dalam dunia perbankan di Indonesia adalah ....
  - A. menghindari penyusupan yang dilakukan pemerintah Belanda
  - B. menempatkan orang Indonesia menggantikan orang Belanda
  - C. menyempurnakan masalah keuangan negara
  - D. memperbaiki sistem ekonomi
3. Pada awal kemerdekaan Indonesia, pemerintah melalui menteri keuangan yaitu Ir. Soerahan mengatasi kesulitan keuangan yaitu dengan melakukan ....
  - A. mendirikan Bank Indonesia
  - B. program pinjaman nasional
  - C. pemotongan uang kertas
  - D. bekerja sama dengan Malaysia
4. Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, yakni Rencana Produksi Lima Tahun oleh Menteri Urusan Bahan Makanan pada kabinet Hatta disebut....
  - A. Plan Kasimo
  - B. Plan Ir. Surachman
  - C. Plan Sumitro Djojohadikusumo
  - D. Plan Ishak Cokrohadisuryo
5. Pemerintah RI pada bulan Oktober 1946 memberlakukan mata uang ORI karena....
  - A. Diberlakukannya uang NICA oleh Belanda
  - B. Naiknya nilai tukar uang dollar
  - C. Upaya mengatasi kekacauan ekonomi
  - D. Terjadinya krisis moneter

## Petunjuk Evaluasi Hasil Pengerjaan Tes

1. Setelah Ananda selesai mengerjakan Tes Formatif Kegiatan Belajar 2 ini, silahkan cocokkan jawaban Ananda dengan kunci jawaban yang telah disediakan pada bagian lampiran Modul 12. Kemudian hitung tingkat penguasaan yang dapat Ananda capai dengan menghitung berapa skor bagian A dan bagian B, kemudian gunakan rumus berikut ini.

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

2. Jika nilai capaian yang Ananda peroleh kurang dari 75 (d disesuaikan dengan KKM yang ditetapkan), maka Ananda harus mempelajari kembali materi yang belum Ananda kuasai. Namun jika masih mengalami kesulitan, catatlah pada buku catatan Ananda bagian mana saja yang belum Ananda fahami. Kemudian Ananda dapat mendiskusikannya bersama teman-teman, atau menceritakannya kepada orang tua, atau dapat menanyakannya langsung kepada Bapak/Ibu Guru pamong atau Guru bina pada saat ada jadwal kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Jika tingkat penguasaan yang Ananda peroleh melebihi atau sama dengan 75%, Ananda dapat melanjutkan ke bagian tes akhir modul.

# TES AKHIR MODUL



**Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang pada huruf A, B, C, atau D!**

1. Salah satu faktor yang menyebabkan meletusnya Pertempuran Medan Area adalah ....
  - A. adu domba Belanda yang menyebabkan konfrontasi Indonesia-Jepang
  - B. penentuan batas kekuasaan secara sepihak oleh tentara Sekutu
  - C. penurunan bendera Merah Putih Biru oleh pemuda
  - D. tentara Jepang tidak mau dilucuti oleh pasukan Sekutu
2. Puputan Margarana merupakan wujud semangat rakyat Bali dalam menegakkan kedaulatan RI sekaligus sebagai wujud ketidaksetujuannya atas pembentukan ....
  - A. Negara Sumatera Timur
  - B. Negara Pasundan
  - C. Negara Indonesia Timur
  - D. Republik Maluku Selatan
3. Faktor yang melatarbelakangi terjadinya peristiwa Bandung Lautan Api adalah ....
  - A. Belanda menuntut agar pasukan TRI meninggalkan Bandung
  - B. Belanda membumihanguskan kota Bandung
  - C. kedatangan pasukan Sekutu yang diboncengi NICA di Bandung
  - D. pasukan Belanda melucuti senjata penduduk Bandung
4. Berikut yang tidak termasuk isi Perjanjian Linggarjati adalah....
  - A. Uni-Indonesia Belanda diketuai oleh Indonesia
  - B. Uni-Indonesia Belanda diketuai oleh Ratu Belanda
  - C. Indonesia dan Belanda akan bekerja sama membentuk Republik Indonesia Serikat
  - D. Belanda mengakui wilayah Indonesia secara de facto meliputi Jawa, Sumatra, dan Madura
5. BPUPKI pada tanggal 7 Agustus 1945 akhirnya dibubarkan dengan alasan....
  - A. BPUPKI tidak dapat bekerja dengan baik
  - B. BPUPKI dianggap banyak melakukan penyimpangan-penyimpangan
  - C. BPUPKI telah berhasil melaksanakan tugasnya
  - D. tugas BPUPKI digantikan oleh Panitia Sembilan

6. Maksud dibentuknya Panitia Sembilan oleh BPUPKI adalah....
  - A. menambah jumlah anggota BPUPKI
  - B. untuk membahas hasil sidang I BPUPKI tentang rancangan dasar negara
  - C. mempercepat proses kemerdekaan Indonesia
  - D. mempersiapkan materi sidang BPUPKI
  
7. Peristiwa Rengasdengklok terjadi karena adanya perbedaan pendapat mengenai....
  - A. penandatanganan naskah proklamasi
  - B. pembaca teks proklamasi
  - C. waktu pelaksanaan proklamasi
  - D. penyerahan tentara-tentara Jepang kepada Sekutu
  
8. Naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dirumuskan oleh....
  - A. Soekarno, Moh Hatta, dan Ahmad Soebardjo
  - B. Soekarno, Moh. Hatta, dan Radjiman Wediodiningrat
  - C. Radjiman Wediodiningrat, Sukarni, dan Sudiro
  - D. Soekarno, A. Soebardjo, dan Sukarni
  
9. Keputusan golongan muda dalam rapat tanggal 15 Agustus 1945 adalah....
  - A. kemerdekaan harus dibicarakan dengan golongan tua
  - B. golongan muda siap untuk melaksanakan proklamasi kemerdekaan
  - C. kemerdekaan Indonesia harus dibicarakan dengan pihak Jepang
  - D. mendesak kepada Soekarno dan Hatta untuk segera memproklamasikan kemerdekaan
  
10. Fungsi proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia adalah....
  - A. sebagai tujuan akhir perjuangan bangsa
  - B. mengusir semua intervensi asing yang ada di Indonesia
  - C. menguji semangat perjuangan para pemuda Indonesia
  - D. sebagai jembatan emas untuk mencapai tujuan bangsa
  
11. Salah satu upaya Pemerintah RI untuk mengisi kas negara di awal kemerdekaan adalah....
  - A. menasionalisasi De Javasche Bank
  - B. mendevalusi mata uang rupiah
  - C. menyelenggarakan Pinjaman Nasional
  - D. sistem ekonomi Gerakan Benteng
  
12. Pemberian nama pancasila sebagai dasar negara diusulkan oleh ....
  - A. Drs. Moh. Hatta
  - B. Ir. Soekarno
  - C. Mohammad Yamin
  - D. Mr. Soepomo

13. Tokoh yang mengusulkan agar naskah proklamasi ditandatangani Ir. Soekarno dan Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia adalah ....
- A. Wikana
  - B. Soekarni
  - C. HOS Tjokroaminoto
  - D. Ahmad Soebardjo
14. Proklamasi kemerdekaan bangsa Indonesia ditandatangani Soekarno dan Moh. Hatta atas nama ....
- A. Presiden dan Rakyat
  - B. Bangsa Jepang
  - C. Presiden dan Wakil Presiden
  - D. Bangsa Indonesia
15. Sebelum pembentukan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Presiden didukung dalam pelaksanaan tugasnya oleh ....
- A. Komite Nasional
  - B. wakil presiden
  - C. perdana menteri
  - D. Dewan Menteri
16. Latar belakang peristiwa Lima Hari Pertempuran Semarang adalah rumor Jepang ....
- A. Membunuh dr. Karyadi
  - B. Penangkapan pemuda BKR
  - C. Cadangan air minum beracun
  - D. Mencegah orang muda menyebarkan berita tentang khotbah
17. Keuntungan orang Indonesia dalam mengadakan pertemuan besar di lapangan Ikada adalah ....
- A. untuk mempersiapkan orang-orang pemeliharaan kemerdekaan
  - B. Mempersiapkan orang untuk melucuti tentara Jepang
  - C. Senjata sementara untuk memperkuat pertahanan rakyat
  - D. meyakinkan orang bahwa pemimpinnya masih berwibawa
18. Tujuan awal kedatangan Sekutu ke Indonesia adalah....
- A. memberi kemerdekaan kepada Indonesia
  - B. melucuti tentara Jepang
  - C. menjajah kembali Indonesia
  - D. sistem tentara Jepang

19. Pada tanggal 23 November 1945, pecahlah pertempuran antara pasukan TKR dan Sekutu di Ambarawa. Dalam pertempuran tersebut pihak Indonesia dipimpin oleh....
- A. Letkol Isdiman
  - B. Letkol M. Sarbini
  - C. Kolonel Sudirman
  - D. Mayor Suharto
20. Di bawah pimpinan Sekutu yang mengeluarkan ultimatum agar rakyat dan pemimpin Surabaya menyerahkan semua senjata adalah....
- A. Brigadir Jenderal Mallaby
  - B. H. J van Mook
  - C. Letnan Jenderal Sir Philip Christian
  - D. Mayor Jendral R. C Manserg

# LAMPIRAN



## GLOSARIUM

agresi	: Perilaku yang mengacu pada kekerasan, intimidasi, dan perilaku emosional lainnya
batalion	: Kesatuan tentara yang merupakan bagian dari resimen (3001.000 orang)
barikade	: Suatu perintang untuk menghalangi dengan tujuan untuk melindungi dari serangan musuh
blokade	: Pengepungan (penutupan) suatu daerah, kawasan, tempat atau negara sehingga orang-orang, barang, kapal dan lain-lain tidak dapat keluar masuk dengan bebas sama sekali
<i>de facto</i>	: Mengarah ke apa yang terjadi di kenyataan atau praktiknya
<i>de jure</i>	: Mengarah ke apa yang tertulis oleh peraturan atau hukum
delegasi	: Seseorang yang ditunjuk atau diutus oleh sebuah perkumpulan, baik negara maupun sebuah instansi
detasemen	: Satuan tentara atau polisi yang berada di suatu tempat untuk menjalankan tugas yang bersifat sementara
diplomasi	: Praktik untuk menjalin relasi dengan pihak lain atau sebuah negara melalui kerjasama dialog dan negosiasi.
divisi	: Satuan militer yang besar (jumlahnya sampai puluhan ribu) yang biasanya lengkap dengan peralatannya, dipimpin oleh perwira tinggi (biasanya mayor jenderal)
embargo	: Kebijakan yang dibuat oleh Pemerintah dari suatu negara, yang mana kebijakan ini mengatur pelarangan transaksi perdagangan dengan satu atau beberapa negara lainnya yang dikehendaki
federasi	: Sebuah bentuk pemerintahan yang terdiri dari negara-negara bagian yang saling bekerja sama dan membentuk suatu kesatuan bernama negara federal

garis demarkasi	: Garis pemisah yang ditentukan dalam perundingan gencatan senjata oleh pihak yang sedang bertikai atau terlibat peperangan
gencatan senjata	: Penghentian perang atau konflik bersenjata apapun untuk sementara di mana kedua belah pihak yang terlibat setuju untuk menghentikan tindakan bernafsu menyerang masing-masing
komite	: Sejumlah orang yang ditunjuk untuk melaksanakan tugas tertentu (terutama dalam hubungan dengan pemerintahan)
konstituante	: Panitia atau dewan pembentuk Undang-Undang Dasar
perang gerilya	: Perang dilakukan secara sembunyi-sembunyi, berpindah-pindah dan penuh kecepatan
sistem parlementer	: Sebuah sistem pemerintahan yang parlemennya memiliki peranan penting dalam pemerintahan



# Kunci Jawaban Tes Formatif

## KEGIATAN BELAJAR 1

No.	Kunci jawaban
1	A
2	C
3	B
4	D
5	A

## KEGIATAN BELAJAR 2

No.	Kunci jawaban
1	D
2	D
3	A
4	C
5	B

## KEGIATAN BELAJAR 3

No.	Kunci jawaban
1	D
2	B
3	B
4	A
5	C

## KEGIATAN BELAJAR 4

No.	Kunci jawaban
1	A
2	D
3	B
4	A
5	C



## Kunci Jawaban Tes Akhir Modul

No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban	No.	Kunci jawaban
1	B	6	B	11	C	16	C
2	C	7	C	12	B	17	A
3	D	8	A	13	B	18	B
4	A	9	D	14	D	19	A
5	C	10	D	15	A	20	A

### PEDOMAN PENSKORAN

$$\text{Nilai} : \frac{\text{Jumlah Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal Seluruhnya}} \times 100$$

# DAFTAR PUSTAKA

- Iwan Setiawan Dkk. 2017. *Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta: Kemdikbud
- Setneg. 1981. *"30 Tahun Indonesia Merdeka (1945-1955)"*. Jakarta: Setneg
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Badan\\_Penyelidik\\_Usaha-usaha\\_Persiapan\\_Kemerdekaan](https://id.wikipedia.org/wiki/Badan_Penyelidik_Usaha-usaha_Persiapan_Kemerdekaan), diakses 24 September 2021
- Fahri Zulfikar. 2021. "Teks Proklamasi: Sejarah, Isi, dan Perubahannya", <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5684623/teks-proklamasi-sejarah-isi-dan-perubahannya>, diakses 24 September 2021
- Randy Wirayudha. 2018. "Yang Terlupa dalam Rapat Raksasa Ikada", <https://historia.id> <https://aktual.com>, diakses 24 September 2021
- iw Hoganapriansyah. 2018. "Hari Pahlawan - Inggris yang Berperang di Surabaya, Kenapa Bukan Belanda?", <https://jogja.tribunnews.com/2018/11/10/hari-pahlawan-inggris-yang-berperang-di-surabaya-kenapa-bukan-belanda>., diakses 24 September 2021
- Hana. 2020. "Sejarah Peristiwa Lima Hari di Semarang", <https://www.sejarahone.id>, diakses 24 Septembert 2021
- Widi Hermawan. 2019. "Palagan Ambarawa (20 Oktober – 15 Desember 1945)". <https://www.tribunnewswiki.com>, diakses 24 September 2021
- Jevi Nugraha. 2021. " Peristiwa 23 Maret: Bandung Lautan Api, Ketahui Penyebab dan Kronologinya", <https://www.merdeka.com>, diakses 24 September 2021
- Administrator. 2020. "20 November 1946: Perang Puputan Margarana di Bali", <https://elshinta.com>, diakses 24 September 2021
- soeharto.co . "HM Soeharto Menggapai Tinggal Landas", [https://soeharto.co/belanda-meninggalkan-yogya/dsc\\_0434\\_result/](https://soeharto.co/belanda-meninggalkan-yogya/dsc_0434_result/), diakses 24 September 2021
- ANRI. "Peundungan Linggar jati ", <https://anri.sikn.go.id>, diakses 24 DSeptember 2021
- Serbasejarah. 2011. "Hari-hari terakhir ~Tah ieu teh Hudaibiyah", <https://serbasejarah.wordpress.com/2011/09/17/hari-hari-terakhir-tah-ieu-teh-hudaibiyah/>, diakses 24 September 2021
- Zona Satu News. 2018. "Musso : Kawan Sekolah Bung Karno Yang Memilih Jalan Kiri". <http://www.zonasatunews.com/tokoh-opini/musso-kawan-sekolah-bung-karno-yang-memilih-jalan-kiri/>, diakses 24 September 2021

Diterbitkan oleh:  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini,  
Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah  
Direktorat Sekolah Menengah Pertama